

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan pembahasan hasil penelitian yang berjudul “Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur’an Santri Usia Sekolah Dasar Di Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi Dusun Suka Maju Desa Iwoimea Jaya” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar Al-Qur’an di Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi ialah metode As-Syafi’i dan metode Tutor Sebaya, metode ini digunakan kepada seluruh santri mulai dari lokal A sampai dengan lokal D. Penerapan metode As-Syafi’i ini melibatkan santri secara aktif sehingga santri tidak gampang bosan saat proses belajar mengajar dan juga santri bisa menjalankan latihan dan diawasi langsung oleh Ustadz-ustadznya agar pengulangan yang dilakukan sesuai yang diharapkan.
2. Kemampuan membaca Al-Qur’an santri dibagi menjadi 4 lokal, yaitu lokal A/kategori baik (Santri dapat membaca Al-Qur’an secara lancar dengan dan tajwid yang benar), lokal B/kategori cukup (Santri dapat membaca Al-Qur’an secara lancar tetapi masih kurang tepat *makharijul huruf, mad, gunnah* dan *waqaf*), lokal C/kategori kurang (Santri membaca Al-Qur’an tidak lancar, keliru dalam penyebutan *makharijul huruf, tajwid* serta *waqaf*), dan lokal D/kategori sangat kurang (belum bisa membedakan antara *kasrah/kasratain*, masih keliru dengan tanda

tasydid, tidak faham dengan *mad* dan *sukun*). Dari hari kehari kemampuan membaca Al-Qur'an santri semakin meningkat. Selain itu, orang tua, pemerintah setempat serta lingkungan yang mendukung berperan penting dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka peneliti memberikan saran yang sekiranya dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar serta semakin meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an santri di Pesantren Darul Istiqama Penanggosi

1. Bagi Pembina utama Pondok Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi, untuk mencari atau menambah tenaga pendidik demi memudahkan proses belajar mengajar berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan.
2. Bagi Ustadz-ustadz yang mengajar di Pondok Pesantren Darul Istiqamah Penanggosi untuk senantiasa menyadari pentingnya peningkatan kompetensi dalam mengajar.
3. Bagi wali anak, selain dari adanya pengawasan juga wali anak diharapkan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'annya untuk mempermudah dalam mengawasi dan memuraja'ah anak sepulang dari Pesantren.
4. Bagi anak untuk tetap mempertahankan semangatnya dan tetap belajar lebih giat baik di Pondok Pesantren maupun di rumah sesuai dengan

kaidah tajwid sehingga kemudian mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar tanpa pengawasan guru.

5. Kepada peneliti yang berminat untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, diharapkan dapat menggali informasi lebih lanjut dan menemukan hasil penelitian yang terbaru sebagai tambahan referensi.

